



# PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH

**Dea Hanida<sup>1</sup>, Moh.Mukhsin<sup>2</sup>, Isti Nuzulul Atiah<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

[5554200012@untirta.ac.id](mailto:5554200012@untirta.ac.id)

## Abstract

This study aims to analyze the influence of knowledge, religiosity, and location on interest in saving in Islamic banks. This research was held in the Department of Sharia Economics for the 2020-2023 batch of Sultan Ageng Tirtayasa University. The sampling techniques used in this study is purposive sampling. The sample in this study is students majoring in Sharia Economics Class of 2020-2023 Sultan Ageng Tirtayasa University who save in Islamic banks totaling 77 respondents. This study is a quantitative research and data analysis method using multiple linear regression. The results of this study show that partially the variable of knowledge has no effect on interest in saving in Islamic banks. Meanwhile, the variables of religiosity and location have a positive and significant effect on interest in saving at Islamic banks. Simultaneously, the variables of knowledge, religiosity, and location affect students' interest in saving at Islamic banks at a significant level of less than 0.05% or 5%.

**Keywords:** Knowledge, Religiosity, Location, interest in saving

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang menabung di bank syariah yang berjumlah 77 responden. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Sedangkan variabel religiusitas dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Secara simultan variabel pengetahuan, religiusitas, dan lokasi berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah pada tingkat signifikan kurang dari 0,05% atau 5%.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Minat Menabung

## 1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu agen pembangunan (*agent of Development*) dalam kehidupan bernegara, karena fungsi utama dari perbankan ialah sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan (Kurniawan & Yogitriani, 2023). Perbankan sangat memengaruhi aktivitas ekonomi sesuatu negara, bank bisa dikatakan sebagai darah perekonomian sesuatu negara. Oleh sebab itu, kemajuan sesuatu bank di suatu negara bisa pula dijadikan dimensi kemajuan negara yang bersangkutan. Perkembangan perbankan menunjukkan dinamika ekonomi (Paputungan et al., 2021). Perbankan memiliki andil dalam kemajuan ekonomi suatu negara, jadi keberadaan dunia perbankan sangat dibutuhkan pemerintahan serta masyarakat.

Lembaga keuangan bank di Indonesia terbagi menjadi dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang dalam pelaksanaan operasionalnya menjalankan sistem bunga, sedangkan bank syariah adalah bank yang dalam pelaksanaan operasionalnya menggunakan prinsip syariah Islam (Seplinda & Putri, 2022). Hal yang mendasar yang membedakan antara lembaga bank konvensional dan bank syariah adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah sehingga terdapat istilah bunga dan bagi hasil.

Indonesia merupakan negara yang memiliki populasi umat Islam terbesar di dunia. Kementerian Dalam Negri (Kemendagri) mencatat bahwa populasi umat Islam di Indonesia pada tahun 2022 berjumlah 241,7 juta jiwa setara dengan 87,02% dari populasi di dalam negri. Artinya perbankan syariah sangat potensial untuk memenangkan dan meraih pangsa pasar bagi nasabah muslim dan merupakan peluang yang sangat baik untuk menarik minat nasabah bersaing dengan bank (Mahesazzumar & Rahmi, 2022).

Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dengan melibatkan pemerintah dan pengusaha muslim mendirikan bank syariah di Indonesia pada tahun 1991. Di tahun Selanjutnya, yakni pada tahun 1992 Bank syariah mulai berkembang di Indonesia, seiring dengan bank konvensional yang telah ada selama ini. Kehadiran bank syariah di Indonesia dinilai mampu menjawab kesulitan yang terjadi pada perbankan konvensional (Hariyanto & Nafi'ah, 2022).



**Tabel 1. Total Aset Perbankan Syariah**

<b>Bank Umum Syariah</b>					
<b>Tahun</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>Total Aset</b>	350,364	397,073	441,789	531,860	594,709

Sumber : (Statistik Perbankan Syariah, 2023)

Dari data tabel 1 terlihat bahwa total aset perbankan syariah terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. pada tahun 2019 jumlahnya mencapai 350,364 Miliar, yang kemudian meningkat menjadi 397,073 Miliar pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021, mencapai 441,789 Miliar dan tahun 2022 jumlahnya mencapai 531,860 Miliar, meningkat menjadi 594,709 Miliar pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam industri perbankan syariah selama periode tersebut. Meskipun Indonesia memiliki populasi mayoritas Muslim yang seharusnya menjadi pasar potensial bagi layanan berbasis syariah. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2023 menunjukkan bahwa bank syariah hanya menguasai sekitar 10,94% dari total aset perbankan nasional, sementara bank konvensional masih mendominasi pasar dengan 89,06% aset, atau senilai 9.992,62 triliun Rupiah. Ini menunjukkan kesenjangan yang signifikan antara kedua jenis bank, meskipun aset perbankan syariah terus tumbuh setiap tahunnya dengan peningkatan dari 350,364 miliar pada tahun 2019 menjadi 594,709 miliar pada tahun 2023 (OJK, 2024).

Pendirian lembaga keuangan syariah bertujuan untuk memajukan ekonomi syariah melalui transaksi yang sesuai dalam prinsip-prinsip syariah. Namun, bagaimana respon mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa menyikapi keberadaan bank syariah dan apakah mereka akan memutuskan untuk menerapkan konsep syariah dalam kehidupan mereka.

Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memiliki potensi sebagai target utama bagi lembaga perbankan syariah, karena jurusan ini memadukan prinsip-prinsip agama dengan pengetahuan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami pandangan mahasiswa terhadap perbankan syariah dan tingkat minat mereka dalam menerapkan

konsep-konsep perbankan syariah. Namun, berdasarkan hasil pra-survei yang telah dilakukan, ternyata minat mahasiswa dalam menyimpan dananya di bank syariah masih rendah. Berikut ini disajikan adalah hasil data awal dari survei prapenelitian yang dilakukan oleh penulis kepada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa angkata 2020-2023 :

Berdasarkan hasil pra-survei yang telah dilakukan oleh penulis, ternyata minat mahasiswa dalam menyimpan dananya di bank syariah masih rendah. Hal ini terbukti dari jumlah mahasiswa yang tidak memiliki tabungan di bank syariah sebanyak 66,7% yang jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang memiliki tabungan di bank syariah dengan jumlah 33,3%. Kondisi ini menjadi perhatian penting karena idealnya, mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah mempelajari tentang pengetahuan yang berfokus pada prinsip ekonomi syariah seharusnya lebih aktif dalam menggunakan bank syariah sebagai keputusan untuk menabung. Beberapa hal yang menjadi pemicu minimnya mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memiliki tabungan di bank syariah yaitu karena hanya sedikit mahasiswa yang memprioritaskan faktor religiusitas dalam keputusan menabung di bank syariah dan masalah aksesibilitas juga menjadi perhatian mahasiswa, karena banyak di antara mereka merasa bahwa bank syariah belum tersebar dengan merata di daerah mereka.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### Theory of Planned Behavior

*Theory of Planned Behavior* adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat atau motivasi mereka serta kemampuan kontrol perilaku yang dimiliki. Teori ini menekankan bahwa seseorang akan cenderung melakukan sesuatu jika mereka memiliki niat atau motivasi untuk melakukannya, dan jika mereka memiliki sumber daya dan kemampuan yang memadai untuk menjalankan perilaku tersebut (Sapira, 2023).

### Bank Syariah

Bank Islam atau disebut dengan bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam (Malik et al., 2021).

### Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, yang diperoleh dari sentuhan panca indera terhadap objek tertentu, pengetahuan ini pula adalah hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi

dasar manusia dalam bersikap dan bertindak (Rahmat, 2023). Sedangkan, menurut Muhammad (2020) Pengetahuan yaitu informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah/proses bisnis tertentu. Pengetahuan dapat juga diartikan sebagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pada saat seseorang memakai akal budinya untuk mengenali suatu kejadian tertentu yang belum pernah dirasakan sebelumnya itu dapat memunculkan sebuah Pengetahuan.

### **Religiusitas**

Religiusitas merupakan tingkat keyakinan, kepercayaan, dan kesalehan seseorang dalam menjalani syariat agama. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan termasuk aspek ekonomi. Lembaga perbankan tersebut termasuk ke dalam aspek syariat yang berhubungan dengan kegiatan muamalah. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) tahun 2003 bahwa bunga tidak sesuai dengan syariat Islam. Bunga bank mengandung unsur riba. Agama selain Islam seperti Nasrani, Yahudi, Hindu pun mlarang adanya riba. Hal inilah yang menyebabkan intensi untuk berpindah dari bank konvensional menuju bank syariah (Mujaddid & Nugroho, 2019).

### **Lokasi**

Dalam mendirikan sebuah perusahaan, penentuan lokasi yang tepat memang perlu diperhatikan. Pemilihan lokasi menjadi salah satu faktor pendukung untuk menarik konsumen atau pelanggan (Nugraha et al., 2022).

### **Minat Menabung**

Pada prinsipnya minat menabung dipicu oleh banyak rangsangan internal, baik berupa insentif pemasaran maupun lingkungan. Stimulus ini nantinya akan diproses sesuai dengan karakter pribadi yang dimiliki oleh setiap individu yang pada tahap akhirnya akan menghasilkan sebuah keputusan apakah individu tersebut memutuskan untuk menabung atau tidak (Cahaya & Nurlaila, 2022).

## **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Variable dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independent satu variabel dependen yaitu Pengetahuan, Religiusitas, dan Lokasi, sedangkan variabel dependen yaitu minat menabung. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sampel

yang digunakan yaitu sebanyak 77 responden yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Analisis inferensial dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 23.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Uji Instrumen

Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Berikut untuk hasil uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	Kesimpulan
Pengetahuan	X1.1	0,698	Valid
	X1.2	0,827	Valid
	X1.3	0,798	Valid
	X1.4	0,362	Valid
	X1.5	0,725	Valid
Religiusitas	X2.1	0,501	Valid
	X2.2	0,654	Valid
	X2.3	0,827	Valid
	X2.4	0,612	Valid
	X2.5	0,719	Valid
Lokasi	X3.1	0,787	Valid
	X3.2	0,768	Valid
	X3.3	0,850	Valid
	X3.4	0,835	Valid
	X3.5	0,690	Valid
	X3.6	0,817	Valid
Minat Menabung	Y1	0,726	Valid
	Y2	0,692	Valid
	Y3	0,678	Valid
	Y4	0,689	Valid
	Y5	0,721	Valid

Sumber : Output SPSS 23

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data pada penelitian ini valid atau tidak. Yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  dicari pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan

(df) = n-2, dimana n = jumlah sampel, jadi df = 77-2 = 75, maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,224. Sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil Corrected Item-Total Correlation. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai r positif maka butir dan pernyataan tersebut dikatakan valid.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel**

Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	r Kriteria	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,705	0,70	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,682	0,70	Reliabel
Lokasi (X3)	0,877	0,70	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,724	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 23, (2024)

Dapat dilihat dari hasil output SPSS 23 pada tabel 2 diatas, bahwa korelasi antara butir pernyataan seluruh variabel berdasarkan hasil uji reliabilitas memperoleh *Cronbach Alpha* > Kriteria pada keseluruhan varibel, maka butir pernyataan pada instrument dinyatakan reliabel / dapat dipercaya atau dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data dalam suatu penelitian.

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan dengan pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Berikut ini untuk hasil pengujinya.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

Unstandardized Residual		
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,34424988
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,064
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 23 (2024)

Berdasarkan hasil data di atas, uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test*. Hasilnya menunjukan bahwa Asym. Sig. (2-tailed) adalah  $.200 > 0.05$ , yang berarti bahwa nilai residual dari empat variabel sebelumnya berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas di atas, nilai signifikansi  $0.200 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.347	3.001		2.115	.038		
	Pengetahuan	.058	.121	.064	.479	.634	.573	1.744
	Religiusitas	.361	.161	.265	2.242	.028	.729	1.372
	Lokasi	.192	.086	.285	2.238	.028	.625	1.601

a. *Dependent Variable:* Minat Menabung

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 23, (2024)

Jika nilai tolerance  $> 0.01$  dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka variabel-variabel tersebut tidak memiliki multikolinearitas. Jika nilai Tolerance  $< 0.01$  dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka variabel-variabel tersebut memiliki multikolinearitas. Dari output besar VIF hitung (pengetahuan=1.744, religiusitas=1.372, dan lokasi=1.601)  $<$  VIF maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

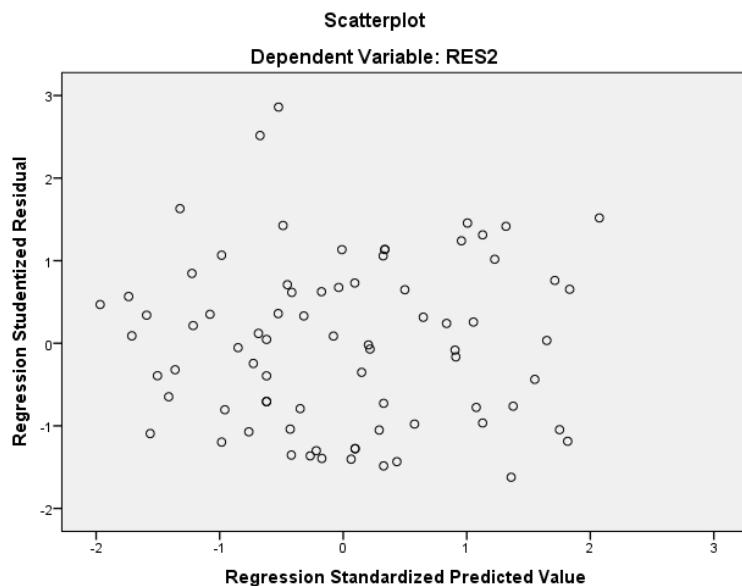
**Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error				
1	(Constant)	.682	1.689		.404	.688	
	Pengetahuan	.105	.068	.234	1.545	.127	
	Religiusitas	-.034	.091	-.050	-.371	.712	
	Lokasi	-.004	.048	-.011	-.075	.940	

a. *Dependent Variable:* RES2

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 23, (2024)

**Gambar 1. Uji Heterokedastisitas**



Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 23, (2024)

Berdasarkan hasil tabel diatas, dari ketiga variabel independent (pengetahuan, religiusitas dan lokasi) diperoleh hasil nilai Sig. > 5%. Karena nilai Sig. > 5% maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas dan hasil uji dapat dilanjutkan. Berdasarkan gambar 4.1 Terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (daerah positif dan negatif) serta tidak berbentuk pola. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa persamaan regresi terbatas dari asumsi heterokedastisitas.

### Regresi Linier Berganda

Analisi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen (X) dapat mempengaruhi variabel dependen secara langsung (Y). Metode regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikatnya. Model penelitian ini dapat dijelaskan dengan model linier sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + E$$

Berikut adalah hasil dari perhitungan statistik, maka diperoleh hasil uji analisis regresi linear berganda yang terangkum dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6,347	3,001		2,115	,038
	Pengetahuan	,058	,121	,064	,479	,634
	Religiusitas	,361	,161	,265	2,242	,028
	Lokasi	,192	,086	,285	2,238	,028

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 23, (2024)

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$Y=a+b_1X_1 + b_2X_2+ b_3X_3+ e$   $Y= 6.347a + .058X_1 + .361X_2 + .192X_3$  Dari persamaan di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Nilai Konstanta

$a = 6.347$  Konstanta sebesar 6.347 berarti bahwa minat menabung akan sebesar 6.347% apabila pengetahuan, religiusitas, dan lokasi sama dengan nol, maka nilai variabel minat menabung ( $Y$ ) = 6,347

b) Pengetahuan ( $X_1$ )

Nilai koefisien regresi pengetahuan ( $X_1$ ) sebesar ,058 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel pengetahuan naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu minat menabung akan naik juga sebesar 0,58 begitupun sebaliknya.

c) Religiusitas ( $X_2$ )

Nilai koefisien regresi religiusitas ( $X_2$ ) sebesar 0,361 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel religiusitas naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu minat menabung akan naik juga sebesar 0,361 begitupun sebaliknya.

d) Lokasi ( $X_3$ )

Nilai koefisien regresi lokasi ( $X_3$ ) sebesar 0,192 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel lokasi naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu minat menabung akan naik juga sebesar 0,192 begitupun sebaliknya.

### **Uji t (Uji Signifikan Parsial)**

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa besar

pengaruh dari suatu variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen). Ketentuan yang ada dalam uji t adalah : jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka H1 ditolak, sedangkan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H1 diterima dan jika nilai Sig < 0,05 maka H1 diterima. Berikut adalah hasil dari uji hipotesis pada penelitian ini

**Tabel 8. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	B	Std. Error	Beta		
	Pengetahuan	.058	.121	.064	.479	.634
	Religiusitas	.361	.161	.265	2.242	.028
	Lokasi	.192	.086	.285	2.238	.028

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 23, (2024)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, maka memperoleh hasil uji signifikansi parsial (uji t ) sebagai berikut :

1. Hasil Uji t variabel Pengetahuan (X1) terhadap Minat Menabung (Y) diketahui nilai thitung pada variabel ini adalah sebesar .479 dan nilai ttabel =  $t (a/2 ; n-k-1) = t (0,05/2 ; 77-3-1) = (0,025 ; 73) = 1,993$ . Dimana nilai thitung < ttabel =  $0,479 < 1,993$ , dengan nilai sig 634 > 0,05. Maka dengan demikian, pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Maka dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak.
2. Hasil Uji t variabel Religiusitas (X2) terhadap Minat Menabung (Y) diketahui nilai thitung pada variabel ini adalah sebesar 2,242 dan nilai ttabel =  $t (a/2 ; n-k-1) = t (0,05/2 ; 77-3-1) = (0,025 ; 73) = 1,993$ . Dimana nilai thitung > ttabel =  $2,242 > 1,993$ , dengan nilai sig 0,028 < 0,05. Maka dengan demikian, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima.
3. Hasil Uji t variabel Lokasi (X3) terhadap Minat Menabung (Y) diketahui nilai thitung pada variabel ini adalah sebesar 2,238 dan nilai ttabel =  $t (a/2 ; n-k-1) = t (0,05/2 ; 77-3-1) = (0,025 ; 73) = 1,993$ . Dimana nilai thitung > ttabel =  $2,238 > 1,993$ , dengan nilai sig 0,028 < 0,05. Maka dengan demikian, lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima.

## **Uji f (Simultan)**

Berikut adalah hasil uji f pada penelitian ini :

**Tabel 9. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji f)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	145.147	3	48.382	8.456	.000 <sup>b</sup>
Residual	417.659	73	5.721		
Total	562.805	76			

a. Dependent Variable: Minat Menabung  
b. Predictors: (Constant), Lokasi, Religiusitas, Lokasi

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 23, (2024)

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut : dari tabel di atas terlihat jika f hitung adalah 8.456, sedangkan f tabel untuk signifikansi = 0.05 dengan regression (df1) adalah 3 dan residual (df2) adalah 73, maka memperoleh hasil untuk F tabel adalah 2.73. berdasarkan hasil uji signifikansi simultan ditas memperlihatkan bahwa  $8.456 > 2.73$ . dengan demikian variabel pengetahuan, religiusitas dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < 2.73$  dan  $H_1$  diterima apabila  $F_{hitung} > 2.73$  pada taraf signifikansi .000, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel pengetahuan ( $X_1$ ), religiusitas ( $X_2$ ), dan lokasi ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung ( $Y$ ).

## **Uji koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi menunjukkan ukuran seberapa besar persentase pengaruh semua variabel bebas (pengetahuan, religiusitas, dan lokasi). Dalam model regresi terhadap variabel terikatnya (minat menabung).

**Tabel 10. Hasil Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 <sup>a</sup>	.582	.564	1.196

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi

Sumber : Data Primer Diolah SPSS Versi 23

Dari hasil penelitian diatas diketahui nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjusted R Square yaitu sebesar .564, yang berarti bahwa kontribusi variabel bebas hanya mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat sebesar 56,4%, sedangkan untuk sisanya sebesar 43,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa**

Variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung karena hal ini dibuktikan oleh koefisien regresi variabel pengetahuan ( $X_1$ ) sebesar 0.058%, selain itu terbukti juga dari hasil hipotesis uji t yang mana t hitung lebih kecil dari t tabel ( $.479 < 1.993$ ). kemudian untuk taraf signifikansi  $.638 > 0.05$ . sehingga tidak terdapat pengaruh variabel pengetahuan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak atau  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mujaddid & Nugroho, 2019) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat. Berdasarkan identifikasi pengetahuan pelajar, bahwa banyak dari mereka yang masih beranggapan bahwa bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional dalam sistem operasional maupun transaksinya. Selain itu juga dilakukan oleh (Malik & syahrizal, 2021) bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

Beberapa faktor yang mungkin menjadi alasan kurangnya pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung adalah bahwa pengetahuan semata tidak selalu menjadi faktor penentu dalam keputusan keuangan individu. Meskipun informasi terkait keamanan dan prinsip-prinsip syariah sudah dipahami, nasabah mungkin lebih memperhatikan faktor-faktor lain seperti kenyamanan layanan, lokasi bank, bunga atau keuntungan finansial yang ditawarkan, serta pengalaman pribadi dalam menggunakan layanan perbankan. Selain itu, hasil kuisioner juga menunjukkan bahwa sebagian informasi yang diperoleh oleh responden tentang bank syariah berasal dari kuliah atau seminar, yang mungkin tidak cukup mendalam untuk mendorong perubahan perilaku finansial secara langsung. Dengan demikian, meskipun pengetahuan tentang produk bank syariah ada faktor-faktor eksternal seperti pengalaman langsung atau kemudahan akses lebih berpengaruh dalam menentukan minat nasabah untuk menggunakan produk simpanan bank syariah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan merupakan elemen penting dalam membentuk persepsi terhadap produk perbankan syariah, faktor pengetahuan tidak cukup signifikan untuk meningkatkan minat menabung di bank syariah. Perubahan dari minat menabung lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih bersifat praktis dan



langsung terkait dengan kebutuhan dan kenyamanan nasabah.

### **Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa**

Variabel religiusitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi variabel religiusitas ( $X_2$ ) sebesar 0.361, selain itu terbukti juga dari hasil hipotesis uji t yang mana t hitung lebih besar dari t tabel ( $2.242 > 1.993$ ). Kemudian untuk taraf signifikansi  $.028 < 0.05$ . sehingga variabel religiusitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel religiusitas. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima atau  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hal penilitian ini sejalan dengan penelitian (Putri & Ristianawati, 2024) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Pratopo et al., 2024) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Oleh karna itu semakin tinggi religiusitas seseorang maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap hukum Islam mengenai perbankan syariah.

Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menjalankan ajaran agama Islam secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal keuangan. Pemahaman mereka tentang transaksi yang halal, larangan riba, dan keberkahana rezeki mendorong mereka untuk memiliki layanan keuangan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Bank syariah yang menawarkan sistem keuangan sesuai syariah memberikan solusi yang memenuhi kebutuhan ini, sehingga meningkatkan minat mereka untuk menabung di bank syariah. Dengan demikian, religiusitas berperan sebagai faktor yang mendorong preferensi terhadap bank syariah karena adanya keselarasan antara prinsip agama yang dianut dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah.

### **Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa**

Variabel Lokasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi variabel Lokasi ( $X_3$ ) sebesar 0.192 selain itu terbukti juga dari hasil hipotesis uji t yang mana t hitung lebih besar dari t tabel ( $2.238 > 1.993$ ). Kemudian untuk taraf signifikansi  $.028 < 0.05$ . sehingga variabel religiusitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel lokasi. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima atau  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.



Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurfitriani & Hidayati, 2021) menyatakan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan & Yogitriani, 2023) yang menyatakan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Lokasi yang baik dan strategis memberikan dampak positif terhadap minat untuk menabung di bank syariah.

Lokasi yang baik tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan kepraktisan, tetapi memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Semua faktor ini berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan minat untuk menabung di bank syariah. Sejalan dengan pernyataan (Purnomo et al., 2021) bahwa lokasi berperan penting terhadap bertambahnya nasabah, jarak diantara lokasi bank pada tempat tinggal nasabah serta lokasi yang bisa dijangkau kendaraan dengan mudah termasuk faktor yang memberikan pengaruh pada nasabah untuk menabung di bank. Pemilihan lokasi sangat penting karena berakibat meningkatnya biaya yang akan dikeluarkan nantinya. Lokasi yang semakin jauh akan mengakibatkan semakin besarnya biaya yang diperlukan guna menuju ke bank.

### **Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa**

Berdasarkan hasil F hitung menunjukkan bahwa pengetahuan, religiusitas, dan lokasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Ini dibuktikan dengan jumlah fhitung lebih besar dari f tabel ( $8.456 > 2.73$ ) dengan probabilitas .000 artinya probabilitas lebih kecil dari 0.05 (.000  $< 0.05$ ). maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengetahuan, religiusitas, dan lokasi terhadap minat menabung bersama-sama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “pengetahuan, religiusitas dan lokasi terhadap minat menabung” diterima. Yang artinya, model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pratopo et al., 2024) menunjukkan bahwa pengetahuan dan religiusitas secara simultan dapat berpengaruh pada minat seseorang dalam menabung di bank syariah, penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan & Yogitriani, 2023) menunjukkan bahwa lokasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, dan penelitian yang dilakukan oleh (Raihana & Aulia, 2020) yang membuktikan bahwa pengetahuan, religiusitas dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat kecamatan seunagan menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram.

Secara keseluruhan, pengetahuan, religiusitas, dan lokasi memiliki peran

yang saling mendukung dalam memengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Pengetahuan memberikan pemahaman yang jelas kepada masyarakat tentang manfaat dan prinsip bank syariah, sehingga menjadi dasar logis bagi mereka untuk mengambil keputusan. Religiusitas berfungsi sebagai dorongan moral dan spiritual, karena masyarakat yang ingin menghindari riba cenderung lebih memilih bank syariah sebagai pilihan yang sesuai dengan nilai agama. Sementara itu, lokasi mempermudah akses fisik dan sosial, sehingga masyarakat lebih mudah menjangkau layanan tersebut. Kombinasi dari pengetahuan, religiusitas, dan lokasi memungkinkan bank syariah menarik berbagai kalangan, mulai dari mereka yang tertarik karena faktor agama, mereka yang memahami keunggulan layanan syariah, hingga mereka yang merasakan kemudahan akses. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, bank syariah dapat terus meningkatkan daya tariknya.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengetahuan, religiusitas dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2023 Univeristas Sultan Ageng Tirtayasa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji signifikan parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Bank Syariah. Hasil ini berdasarkan hasil uji t yang memperoleh nilai thitung  $< t_{tabel}$  ( $479 < 1.993$ ). kemudian untuk taraf signifikansi  $.638 > 0.05$ , sehingga tidak terdapat pengaruh variabel pengetahuan. Meskipun pengetahuan merupakan elemen penting dalam membentuk persepsi terhadap produk perbankan syariah, faktor pengetahuan tidak cukup signifikan untuk meningkatkan minat menabung di bank syariah.
2. Hasil uji signifikan parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Bank Syariah. Hasil ini berdasarkan hasil uji t yang memperoleh nilai thitung  $> t_{tabel}$  ( $2.242 > 1.993$ ). Kemudian untuk taraf signifikansi  $.028 < 0.05$ . sehingga variabel religiusitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel religiusitas. Oleh karena itu, keyakinan agama mendorong masyarakat untuk memilih layanan yang sesuai dengan prinsip Islam.

3. Hasil uji signifikan parsial (uji t) menunjukan bahwa variabel lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Bank Syariah. Hasil ini berdasarkan hasil uji t yang memperoleh nilai thitung > ttabel ( $2.238 > 1.993$ ). Kemudian untuk taraf signifikansi  $.028 < 0.05$ . sehingga variabel religiusitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel religiusitas. Lokasi yang baik menjai salah satu faktor penting yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
  
4. Hasil uji signifikansi simultan (uji f) menunjukan bahwa secara bersama-sama pengetahuan, religiusitas, dan lokasi berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020-2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Bank Syariah. Pengetahuan, religiusitas dan lokasi berpengaruh karena meningkatkan pemahaman, keyakinan, dan kemudahan akses terhadap bank syariah.

## 6. REFERENSI

- Abdul Malik, Ahmad Syahrizal, A. (2021). The Effect Of Promotion, Knowledge And Trust On Interest In Saving At Bank Syariah Indonesia KCP Singkut In Pelawan Jaya Village Community. *Jurnal Margin*, 1(1), 36122.
- Alwi Muhamad, Afifudin, A. F. K. S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dan Promosi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang). 3(July), 1–23.
- Cahaya, L. A., & Nurlaila, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2118–2126. <Https://Doi.Org/10.32670/Fairvalue.V5i5.2766>
- Hariyanto, H., & Nafi'ah, B. (2022). Analysis Of Factors Affecting On Saving Intention In Islamic Bank: The Case In Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 28. <Https://Doi.Org/10.29040/Jiei.V8i1.4308>
- Kemendagri. (2020). *Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)*.
- Kurniawan, B., & Yogitriani, R. (2023b). The Influence Of Location And Promotion On The Interest In Saving In Islamic Banks In The Cempaka Putih Urban Village Community Jambi City. 3(2), 135–151.
- Mahesazzumar, R. R., & Rahmi, M. (2022). The Analysis Of Factors Influencing Decisions On The Use Of Sharia Banking In Generation Z In Jakarta. *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (IIJSE)*, 5(2), 84–852. <Https://Doi.Org/10.31538/Iijse.V5i2.2124>
- Malik, A., Ahmad Syahrizal, & Anisah. (2021). Pengaruh Promosi, Pengetahuan Dan Kepercayaan terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia kcp

- Singkut Pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya. *Jurnal Margin*, 1(1), 28–43.
- Mujaddid, F., & Nugroho, P. T. A. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 14–37.
- Nugraha, M. R., Andriyanto, M. D., & ... (2022). Analisis Faktor Penghambat Pertumbuhan Bank Syariah Di Indonesia. ... *National Seminar On ...*, 833–851.  
<Http://Conference.Um.Ac.Id/Index.Php/Nsafe/Article/View/3747%0Ahttp://Conference.Um.Ac.Id/Index.Php/Nsafe/Article/Download/3747/2136>
- Nurfitriani, & Hidayati, U. (2021). Pengaruh Produk Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Desa Kadong-Kadong Menabung Di Bank Syariah Belopa. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 3(November).  
<Http://Repository.Iainpalopo.Ac.Id/Id/Eprint/4802/%0Ahttp://Repository.Iainpalopo.Ac.Id/Id/Eprint/4802/1/NURDIN.PDF>
- OJK. (2024). *Penguatan Sektor Jasa Keuangan Dalam Menjaga Pertumbuhan Ekonomi: Laporan Kinerja OJK Tahun 2023*.
- Paputungan, O. M., Syarifuddin, S., & Semmawi, R. (2021). Pengaruh Lokasi Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Inobonto Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung. *Kunuz: Journal Of Islamic Banking And Finance*, 1(1), 10–21. <Https://Doi.Org/10.30984/Kunuz.V1i1.25>
- Pratopo, G., Hasan, I., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2024). *The Influence Of Knowledge And Religiosity On Saving Interest In Islamic Banks Among Ponorogo Residents*. 10(1), 419–438.
- Purnomo, S. D., Cahyo, H., & Mukharomah, S. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Banyumas. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 343. <Https://Doi.Org/10.33087/Jmas.V6i2.273>
- Putri, R. C., & Ristianawati, Y. (2024). Interest Saving In Islamic Banks: Profit Sharing, Religiosity, Product Diversity, And Moderation By Promotions. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 13(1), 127–143. <Https://Doi.Org/10.46367/Iqtishaduna.V13i1.1841>
- Rahmat, A. (2023). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Iklan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Galung Tuluk Kabupaten Polewali Mandar)*. 8(2), 890–896. Doi:
- Raihana, S., & Aulia, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). *JIHBIZ:Global Journal Of Islamic Banking And Finance.*, 2(2), 110. <Https://Doi.Org/10.22373/Jihbiz.V2i2.8643>
- Sapira, P. (2023). *Pengaruh Financial Knowledge Dan Disposable Income Terhadap Minat Masyarakat Menabung Pada Bank Muamalat Kcu Palembang*.  
<Http://Repository.Radenfatah.Ac.Id/Id/Eprint/24633%0Ahttp://Repository.Radenfatah.Ac.Id/24633/2/Daftar Isi Piranda Sapira.Pdf>
- Seplinda, M., & Putri, Y. A. (2022). *The Influence Of Accessibility , Service , And*

*Knowledge Of Sharia Accounting On Interest To Save In Sharia Bank ( Case Study Of Upi Yptk Padang Students ). 11(02), 1440–1446.*

